

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Spesies ikan yang terdapat di lubuk ikan larangan Desa Ranah Pantai Cermin, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat terdiri dari enam famili dari 12 spesies ikan yaitu: catu (*Puntius lateristriga*), maloguang (*Osteochilus vittatus*), barau (*Hampala macrolepidota*), gariang (*Tor tambra*), mata merah (*Cyclocheilichthys apogon*), baung (*Mystus nemurus*), inggi inggi (*Mystus nigriceps*), gabus (*Channa striata*), tangkorak labi (*Pristolepis fasciata*), tilan (*Macrogathus maculatus*), dan simancuang (*Xenentodon canciloides*).
2. Status konservasi spesies ikan di lubuk ikan larangan Desa Ranah Pantai Cermin, Kecamatan Sangir Batang Hari, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat memiliki status konservasi "*Least Concern*" (LC) atau resiko rendah tidak termasuk dalam kategori terancam punah. Hanya satu spesies, yaitu *Tor tambra* (Ikan gariang), yang memiliki status "DD" (*Data Deficient*) atau data kurang.
3. Masyarakat lokal di Desa Ranah Pantai Cermin, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, memanfaatkan 12 spesies ikan dari enam famili yang berbeda untuk konsumsi dan pengobatan. Semua spesies yang ditemukan dimanfaatkan untuk konsumsi, baik dengan pengolahan langsung dalam kondisi segar maupun melalui proses pengasapan. Spesies *Channa striata* dan *Mystus nemurus* merupakan yang paling penting dan diminati, dengan nilai *Index of Cultural Significance* (ICS) tertinggi, yaitu 120 dan 100. Selain digunakan sebagai sumber konsumsi, *Channa striata* dan *Channa melasoma* juga digunakan sebagai obat tradisional untuk penyembuhan luka dalam maupun luar, terutama luka pasca operasi, hal menunjukkan multifungsi pemanfaatan spesies ikan dalam masyarakat lokal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diambil adalah:

1. Kesempatan untuk memperoleh ikan dari lubuk ikan larangan sangat sulit dan jarang, karena dibuka hanya satu kali dalam setahun. Pengambilan data dapat

diambil lebih rinci, seperti mengukur gonad dan TKG ikan serta menggunakan pengukuran truss morfometrik dan meristik.

2. Memperluas wilayah penelitian, Sumatera Barat atau khususnya Solok Selatan memiliki banyak potensi sumber daya perairan dalam bentuk lubuk ikan larangan yang terdapat di berbagai kecamatan. Penelitian dapat dikembangkan di beberapa wilayah lubuk ikan larangan yang berbeda.

